

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang mana ditujukan untuk menjelaskan, meringkas beberapa variabel dalam *Islamicity Performance Index* yang merupakan objek dari penelitian ini (Bungin, 2013: 34). Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mencari informasi berupa data (angka) yang bertujuan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sedangkan studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui serta menjelaskan hasil dari variabel yang telah dilakukan pada proses kuantitatif sebelumnya.

Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung tingkat persentase dalam pendekatan *Islamicity Performance Index* melalui laporan keuangan tahunan (*annual report*) bank syariah devisa yang terdiri dari 5 rasio yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Directors-Employees Welfare Ratio* dan *Islamic Income vs Non-Islamic Income*.

Penelitian deskriptif dilakukan untuk menjelaskan kinerja perbankan syariah yang telah dihitung secara kuantitatif serta menganalisis hasil yang telah didapatkan dengan mengkategorikannya dalam beberapa prinsip, yakni pertama prinsip keadilan distributif yang diwakilkan dengan perhitungan *Profit Sharing Ratio*, dan *Equitable Distribution Ratio*, dan *Directors-Employee Welfare Ratio*. Kemudian prinsip kehalalan berkaitan dengan produk, jasa maupun kegiatan operasional yang diwakilkan dengan perhitungan *Islamic Income vs non-Islamic Income*. Dan yang

terakhir adalah prinsip pensucian (*tazkiah*) berkaitan dengan pensucian terhadap harta melalui zakat, diwakili oleh *Zakat Performance Ratio*.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia dimana laporan keuangan tahunannya telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dalam periode penelitian, yang memiliki Bank Konvensional sebagai bank induknya. Waktu pengamatan dalam penelitian ini berkisar dari tahun 2013 hingga tahun 2017, pemilihan jangka waktu pengamatan ini didasari oleh keingintahuan penulis dalam meneliti kurun waktu lima tahun terakhir sehingga diharapkan hasil yang didapat masih tergolong baru.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang sudah dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya metode dalam pemilihan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*) dimana ini berarti pengumpulan data yang diambil adalah secara tidak acak, karena informasi yang diperoleh telah melewati pertimbangan tertentu. Sehingga didapatlah kriteria sampel sebagai berikut (Qurrotunnisa, 2018: 36):

1. Bank Umum Syariah yang telah beroperasi serta laporan tahunannya telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode pengamatan 2013-2017.
2. Bank Umum Syariah yang telah mempublikasikan laporan tahunannya baik di laman Otoritas Jasa Keuangan ataupun di laman masing-masing Bank Umum Syariah selama periode pengamatan 2013-2017.

3. Bank Umum Syariah yang memiliki Bank Konvensional sebagai bank induknya selama periode pengamatan 2013-2017.
4. Bank Umum Syariah yang mempublikasi semua data pada variabel yang diperlukan dalam penelitian ini selama periode pengamatan 2013-2017.

Berdasarkan kriteria di atas, didapatkan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Daftar Sampel

Nama Bank	Website
PT. BNI Syariah	www.bnisyariah.co.id
PT. BRI Syariah	www.brisyariah.co.id
PT. Bank Syariah Mandiri	www.syariahmandiri.co.id
PT. BCA Syariah	www.bcasyariah.co.id
PT. Bank Victoria Syariah	www.bankvictoriasyariah.co.id

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari laporan keuangan tahunan Bank Umum. Serta telah di publikasikan dengan baik di laman Otoritas Jasa Keuangan ataupun di laman masing-masing Bank Umum Syariah yang telah dijadikan sampel dalam penelitian ini. Yang dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi data yang sudah valid dari masing-masing sampel selama periode pengamatan 2013-2017.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Islamicity Performance Index (IPI)*

Pengukuran dengan metode ini dilakukan dengan menggunakan informasi yang tersedia pada laporan keuangan tahunan bank. Rasio-rasio yang dikembangkan oleh Hameed et. al. (2004: 26) ini antara lain adalah:

a. ***Profit Sharing Ratio (PSR)***

Adapun rumus yang digunakan dalam rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{PSR} = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

b. ***Zakat Performance Ratio (ZPR)***

Hameed et. al. (2004: 26) merumuskan rasio ini dalam:

$$\text{ZPR} = \frac{\text{Zakat}}{\text{Total Aset}}$$

c. ***Equitable Distribution Ratio (EDR)***

Rumus perhitungan rasio ini adalah sebagai berikut,

$$\text{EDR} = \frac{\text{Rata rata distribusi pendapatan utk tiap } \textit{stakeholders}}{\text{Total Pendapatan Bersih}}$$

dengan beberapa perhitungan distribusi sebagai berikut:

1) *Qardh* dan Donasi

$$\text{QD} = \frac{\text{Pinjaman } \textit{Qardh} + \text{Sumbangan}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

2) *Employees Expense* atau Beban Pegawai

$$\text{EE} = \frac{\text{Beban Pegawai}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

3) *Shareholders* atau Dividen

$$\text{Sh} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

4) *Net Profit* atau Laba Bersih

$$\text{NP} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

d. *Directors – Employees Welfare Ratio (DER)*

Rumus pada rasio ini adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Rata rata gaji direktur}}{\text{Rata rata kesejahteraan karyawan tetap}}$$

e. *Islamic Income vs Non-Islamic Income (II)*

Rasio ini bertujuan untuk mengungkapkan dengan jujur mengenai setiap pendapatan yang dianggap halal dan mana yang dilarang dalam islam, yang mana dirumuskan dalam:

$$PH = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan Halal} + \text{Pendapatan Non Halal}}$$

2. **Standar Penilaian *Islamicity Performance Index***

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisjah dan Hadianto (2013), merumuskan predikat penilaian rasio *Islamicity Performance Index* dengan menggunakan predikat nilai atau *score*. Pemberian predikat dengan menggunakan nilai ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata dari perhitungan rasio dengan nilai 100% kemudian mengkalikannya dengan nilai tertinggi yaitu 5. Hasil dari pada penilaian kemudian diberi predikat sesuai dengan yang telah dirumuskan Siti Aisjah dan Hadianto (2013) sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Predikat Penilaian *Islamicity Performance Index*

Nilai Rata-rata	Predikat
$0 \leq x < 1$	Sangat tidak memuaskan
$1 \leq x < 2$	Tidak memuaskan
$2 \leq x < 3$	Kurang memuaskan
$3 \leq x < 4$	Cukup memuaskan
$4 \leq x < 5$	Memuaskan
$x = 5$	Sangat memuaskan

Sumber: Qurrotunnisa (2018: 28-29)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua metode. Pertama adalah metode kuantitatif non statistik dimana metode ini menganalisis data berupa angka tanpa mengujinya secara statistic, dan metode ini dilakukan untuk menghitung rasio kinerja dengan menggunakan *Microsoft Excel* sebagai media penguji yang kemudian diberikan predikat sesuai dengan hasil yang diperoleh. Kedua adalah metode deskriptif kualitatif dimana metode ini menganalisis dengan memberikan penjelasan untuk menerangkan data kuantitatif yang telah diperoleh selama periode pengamatan guna menghasilkan suatu kesimpulan, dan metode ini bertujuan untuk menjelaskan hasil akhir dari pemberian predikat yang telah dilakukan pada metode kuantitatif non statistik sebelumnya (Qurrotunnisa, 2017: 41).